

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Desa Rampa di Kabupaten Kotabaru

a. Geografis dan Demografis

Kabupaten Kotabaru adalah salah satu Kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di ujung pulau Pulau Laut. Kabupaten terdiri dari Pulau, Kepulauan dan sebagian berada di daratan Pulau Kalimantan yang memiliki luas wilayah 9.422,7 km² atau 1 / 4 wilayah provinsi Kalimantan selatan dan berpenduduk sebanyak jiwa menurut BPS 2004 dengan nelayan laut sebanyak 15.961 jiwa.⁵

Lewat Kotabaru pada 01°21'49" sampai dengan 04°10'14' Lintang Selatan dan 114°19'13" sampai dengan 116°33'28" Bujur Timur. Letak Kotabaru di sebelah Tenggara provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, sebelah Barat berbatasan Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengan, Kabupaten Banjar dan kabupaten Tanah Laut, sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Tanah Bumbu dan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan Selat Makassar.

Kotabaru memiliki beberapa pulau kecil, dan beberapa di antaranya belum bernama. Kecamatan Kelumpang tengah memiliki 21

pulau kecil, Kecamatan Pulau Laut sebuku memiliki 10 pulau kecil, Kecamatan Pulau Laut Selatan memiliki 23 pulau kecil, dan lain-lain. Pulau-pulau di Kotabaru di antaranya, Pulau Laut, Pulau Sebuku, Pulau Kerayaan, Pulau Kerayaan Kecil, Pulau Kerasian, Pulau Kerumputan, Pulau Serudung, Pulau Birah-Birahan, Pulau Semut, Pulau Kelambau, Pulau Manti dan lain-lain.

Kabupaten Kotabaru merupakan salah satu dari 13 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan dengan ibukota Kotabaru yang terletak di Pulau Laut utara. Secara geografis, Kabupaten Kotabaru terletak antara 2020' – 4056' Lintang Selatan dan 15029' – 116030' Bujur Timur. Kabupaten Kotabaru merupakan wilayah kabupaten yang memiliki lahan terluas dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lain di Provinsi Kalimantan selatan. Sebagian wilayahnya terdiri dari beberapa pulau dan sebagian lagi wilayah daratan yang terletak di Pulau Kalimantan. Pulau-pulau besar dan kecil yang dimiliki Kabupaten Kotabaru berjumlah 45 buah, diantaranya yaitu; Pulau Laut, Pulau Sebuku, Pulau Kunyit dll. Secara administratif, Kabupaten Kotabaru tersebut dibagi menjadi 18 kecamatan dan 195 kelurahan/desa.

Berdasarkan data BPS tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Kotabaru adalah sebanyak 325.622.000 jiwa dengan jumlah rasio 157,298 perempuan dan 168,324 laki-laki. Hal ini dapat menggambarkan bahwa

jumlah penduduk laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan (Badan Pusat Statistika Kabupaten Kotabaru, 2021).

Desa Rampa adalah salah satu desa di kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. Pada periode ini secara administratif Desa Rampa di pimpin oleh seorang warga asli dari desa tersebut yaitu Syamsir Alam. Secara geografis Desa Rampa berada disebelah utara kelurahan Kotabaru Tengan, sebelah selatan Kotabaru Hulu, sebelah Timur Desa Dirgahayu dan sebelah barat Selat Laut. Desa rampa tidak terlalu jauh dari pusat kota karena jarak dari desa ke Ibukota kecamatan hanya sekita 0,02 5KM yang dapat ditempuh selama kurang lebih 0,10 jam dengan menggunakan sepeda motor dan 0,20 jam dengan berjalan kaki, sedangkan jarak dari desa ke Ibukota kabupaten hanya sekitar 0,03 km yang dapat ditempuh dalam waktu 0,15 jam dengan sepeda motor dan 0,30 jam dengan berjalan kaki. Selain itu, Desa Rampa juga dekat dengan Pasar, Mesjid, Perkantoran, Bank, Tempat Wisata dan tempat-tempat lainnya yang banyak dikunjungi masyarakat Kotabaru pada umumnya. Hal tersebut secara khusus tentu juga memberikan kemudahan bagi masyarakat Desa Rampa untuk beraktivitas dan menikmati fasilitas yang ada di Kotabaru Kalimantan Selatan.

Kepadatan penduduk di Desa rampa menurut sensus penduduk terakhir adalah sebesar 33.109,52/KM, dengan total penduduk 7.263 jiwa, dengan rincian brikut:

Tabel 4.1

Data Penduduk Desa Rampa

No	Data	Jumlah
1	Laki-laki	3852
2	Perempuan	3411
3	Kartu Keluarga	2028

Sumber: data diolah, 2022

b. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat Desa Rampa akan dibagi menjadi 2, yaitu tingkat pengangguran dan tingkat kesejahteraan keluarga yang akan dirincikan sebagai berikut:

1) Tingkat Pengangguran

Tabel 4.2

Data Pengangguran Desa Rampa

No	Tingkat Pengangguran	Usia	Jumlah
1	Angkatan kerja penduduk	18-56 tahun	210
2	Masih sekolah dan tidak bekerja	18-56 tahun	256
3	Ibu rumah tangga	18-56 tahun	867
4	Bekerja penuh	18-56 tahun	134

5	Bekerja tidak menentu	18-56 tahun	564
6	Cacat dan tidak bekerja	18-56 tahun	8
7	Cacat dan bekerja	18-56 tahun	3
8	Belum terdata	18-56 tahun	2024

Sumber; data diolah, 2022

Tingkat pengangguran masyarakat Desa Rampa belum dapat dipersentasikan apakah termasuk kategori tingkat pengangguran rendah, menengah ataupun tinggi, karena masih terdapat lebih dari 50% penduduk usia 18-56 tahun yang belum tercatat dalam data tersebut

2) Kesejahteraan Keluarga

Tabel 4.3

Data Kesejahteraan Keluarga

No	Kesejahteraan	Jumlah Keluarga
1	Prasejahtera	1178
2	Sejahtera 1	420
3	Sejahtera 2	122
4	Sejahtera 3	122
5	Belum terdata	186

Sumber: Data diolah, 2022

Kesejahteraan keluarga Desa Rampa dapat dipersentasikan sebagai berikut: 58% keluarga prasejahtera, 21% keluarga

sejahtera 1, 1,6% keluarga sejahtera 2,6% keluarga sejahtera 3 dan 9% belum terdata, dari persentasi tersebut dapat diketahui bahwa kategori keluarga prasejahtera masih mendominasi di Desa Rampa tersebut.

c. Usia

1) Laki-laki

Tabel 4.4

Data Usia Penduduk Laki-laki

No	Usia	Jumlah
1	0 – 5 tahun	496
2	6 – 12 tahun	716
3	13 – 18 tahun	316
4	19 – 25 tahun	1.725
5	20 – 60 tahun	133
total		3.388

Sumber: data diolah, 2022

2) Perempuan

Tabel 4.5

Data Usia Penduduk Perempuan

No	Usia	Jumlah
1	0 – 5 tahun	222
2	6 – 12 tahun	154

3	13 – 18 tahun	718
4	19 – 25 tahun	2.183
5	20 – 60 tahun	133
total		3.410

Sumber; data diolah,2022

d. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tabel 4.6

Data Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Status	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Tidak Tamat SD/Sederajat	Laki-laki	1199
		Perempuan	1199
2	Tamat SD/Sederajat	Laki-laki	1419
		Perempuan	1419
3	Tamat SLTP/Sederajat	Laki-laki	361
		Perempuan	361
4	Tamat SLTA/Sederajat	Laki-laki	109
		Perempuan	109
5	D-3/S1	Laki-laki	9
		Perempuan	3
Total			6188

Sumber: data diolah, 2022

Pendidikan masyarakat Desa Rampa dapat dipersentasikan sebagai berikut: penduduk tidak tamat SD/Sederajat 38%, penduduk tamat SD/Sederajat 455, penduduk tamat SLTP/Sederajat 12%, penduduk tamat SLTA/Sederajat 3,5%, dan penduduk tamat D-3/S1 0,2%, dari data tersebut maka dapat dikategorikan dengan tingkat pendidikan penduduk di Desa Rampa adalah rendah, karena masih banyak yang belum memenuhi wajib belajar 12 tahun seperti standar pemerintah yaitu tamat SLTA/Sederajat.

e. Mata Pencaharian Pokok

Tabel 4.7

Data Mata Pencaharian Pokok Penduduk

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Buruh Tani	2
2	PNS	2
3	Pedagang barang kelontong	18
4	Nelayan	1626
5	Tukang Kayu	12
6	Perangkat Desa	8
7	Tukang Jahit	9
Total		1677

Sumber; data diolah, 2022

Mata pencaharian pokok penduduk Desa Rampa didominasi oleh profesi nelayan sebanyak 96% dari total keseluruhan

penduduk dalam kategori profesi.

Nelayan Desa Rampa adalah nelayan bersuku Bajau yang sekarang sudah bercampur dengan Bugis, sedikitnya juga ada suku Mandar, Banjar dan Jawa. Hal ini terjadi karena Desa Rampa terletak di pusat kota sehingga dengan mudahnya kedatangan penduduk bersuku lainnya yang pada akhirnya menetap disana.

Nelayan Desa rampa rata-rata juga adalah nelayan sembilan utama khususnya orang tua nelayan yang menjadi subjek penelitian ini dikatakan nelayan sembilan utama karena sebagian besar waktu mereka digunakan untuk menangkap ikan tetapi masih memiliki pekerjaan sampingan lainnya seperti bertukang, berjualan dan lain sebagainya.

2 Deskripsi Responden

Data responden dalam penelitian ini di peroleh dengan cara penyebaran angket/kuesioner. Dalam penelitian ini responden berjumlah 100 orang dengan Akriteria masyarakat yang menggunakan Bank syariah di Kabupaten Kotabaru dengan total item pertanyaan 13 butir untuk mengetahui respon dari responden.

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Pendapatan	F	Presentase
1	< 1.000.000	25	25%
2	1.000.000 – 2.000.000	37	37%
3	2.000.000 – 3.000.000	28	28%
4	3.000.0000 – 4.000.000	8	8%
5	>5.000.000	2	2%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan diperoleh responden dengan tingkat pendapatn <1.000.000 berjumlah 25 atau 25%, tingkat pendapatan 1.000.000 – 2.000.000 berjumlah 37 atau 37%, tingkat pendapatan 2.000.000 – 3.000.000 berjumlah 28 atau 28%, tingkat pendapatan 3.000.000 – 4.000.000 berjumlah 8 atau 8% dan tingkat pendapatan >5.000.000 berjumlah 2 atau 2 %. Dapat disimpulkan bahwa responden yang mempunyai Rekening Bank Syariah di

dominasi oleh responden yang memiliki kisaran pendapatan diantara 2.000.000 – 3.000.000 / bulan nya.

3 Uji instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. (Sujarweni, 2015). Uji validitas dilakukan pada setiap butiran pertanyaan dan hasilnya dapat di lihat melalui hasil r-hitung yang dibandingkan dengan r-tabel dan membandingkan nilai. Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05. (Sujarweni, 2015).

Dalam hal ini instrumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu variabel Pengetahuan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa RampaKabupaten Kotabaru yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 22.

- 1) Dinyatakan Valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Da jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
- 2) Dinyatakan Tidak Valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel Independen (Pengetahuan dan Tingkat pendapatan) dan Dependen (Keputusan Menabung)

Tabel 4.9

Tabel Hasil Uji validitas

Variabel	Kode Item	R-hitung	R-tabel	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Pendapatan	X1.1	0,776	0,196	0,000	Valid
	X1.2	0,736	0,196	0,000	Valid
Pengetahuan	X2.1	0,669	0,196	0,000	Valid
	X2.2	0,530	0,196	0,000	Valid
	X2.3	0,549	0,196	0,000	Valid
	X2.4	0,550	0,196	0,000	Valid
	X2.5	0,554	0,196	0,000	Valid
Keputusan Menabung	Y1	0,597	0,196	0,000	Valid
	Y2	0,466	0,196	0,000	Valid

	Y3	0,563	0,196	0,000	Valid
	Y4	0,505	0,196	0,000	Valid
	Y5	0,660	0,196	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Nilai R tabel didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N-2$$

$$df = 100 - 2 = 98$$

Tingkat Signifikansi 5% atau 0,05 didapat 0,196 nilai r tabel

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item indikator pertanyaan untuk variabel Independen (Pendapatan (X_1), Pengetahuan (X_2) dan keputusan Menabung (Y) dinyatakan Valid, karena nilai seluruh item memenuhi kriteria pengambilan keputusan nilai r-hitung dari seluruh item lebih besar dari r-tabel dan nilai Sig.(2-tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan konsisten atau tidaknya jawaban terhadap butir pertanyaan dalam kuesioner (Sujarweni, 2015). Uji reliabilitas juga dapat dikatakan

sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika ;

- 1) Jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$ maka kuesioner dapat dikatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$ maka kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada item kuesioner untuk variable Independent (Pendapatan dan Pengetahuan) dan Dependen (Keputusan Menabung) ;

Tabel 4.10

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Croanbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
1	Pendapatan (X_1)	0,809	0,60	Reliabel
2	Pengetahuan (X_2)	0,784	0,60	Reliabel
3	Keputusan Menabung (Y)	0,796	0,60	Reliabel

Sumber ; Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh itm indikator pernyataan untuk variabel Independen (Pendapatan (X_1), Pengetahuan (X_2), dan Keputusan Menabung (Y) dapat dinyatakan reliabel, karena seluruh nilai *Croancbach's Alpha* dari seluruh item lebih besar dari standar yang ditentukan yaitu 0,6 dan tabel diatas memenuhi kriteria dalam pengambilan keputusan.

4 Deskripsi Variabel Penelitian

1) Variabel Pendapatan

Tabel 4.11

Tanggapan Responden Mengenai Melakukan Kegiatan Lain Untuk
Memperoleh Penghasilan Tambahan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	43	43%
2	Setuju (S)	52	52%
3	Ragu (R)	5	5%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 52 responden dan persentase sebesar 52 %. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mereka bukan hanya di dapat dari jenis pekerjaan sebagai

nelayan saja tetapi mereka juga memiliki penghasilan tambahan lain yang mereka dapat dari pekerjaan lainnya.

Tabel 4.12

Tanggapan Responden Terkait Dengan Pendapatan Yang Mereka Sisihkan Untuk Di Tabung

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	40	40%
2	Setuju (S)	57	57%
3	Ragu (R)	3	3%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 57 responden dan persentase sebesar 57%. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang memiliki pendapatan lebih memilih untuk menyimpan uangnya di bank.

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel Pendapatan (X1) di atas berikut ini data hasil keseluruhan rata-rata tanggapan responden untuk indikator pernyataan Pendapatan.

Tabel 4.13

Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Pernyataan Indikator Pendapatan

Item	SS		S		R		TS		STS		Rata rata	Total F	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X1.1	43	43%	52	52%	5	5%	0	0	0	0	4,39	100	100%	
X2.2	40	40%	57	57%	3	3%	0	0	0	0	4,37	100	100%	
RATA-RATA (Mean)											8,76		BAIK	
GRAND TOTAL (Mean)											4,38			

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas 2 item pertanyaan indikator Pendapatan di atas mendapatkan hasil rata-rata 4,38 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Pendapatan yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 1 dengan jumlah rata-rata 4,39. Item ini menyatakan bahwa sebagian besar nelayan memiliki beberapa jenis pekerjaan lain guna memperoleh pendapatan lain agar kebutuhan dan tabungan dapat tercukupi.

2) Variabel Pengetahuan

Tabel 4.14

Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Tentang Bank

Syariah Bebas Dari Riba

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	45	45%
2	Setuju (S)	53	53%

3	Ragu (R)	12	12%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 53 responden dan persentase 53%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui bahwasanya Bank Syariah adalah bank yang memiliki prinsip Syariah dan terhindar dari riba.

Tabel 4.15

Tanggapan Responden Tentang Fungsi Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	38	38%
2	Setuju (S)	58	58%
3	Ragu (R)	4	4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan ini dengan jumlah

58 responden dan persentase sebesar 58%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui bahwa bank syariah pada umumnya memiliki fungsi yang sama seperti bank pada umumnya yaitu sebagai tempat menyimpan uang atau menabung.

Tabel 4.16

Tanggapan Responden Terkait Dengan Sistem Pada Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	42	42%
2	Setuju (S)	52	52%
3	Ragu (R)	6	6%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 52 responden dengan persentase 52%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui bahwa Bank syariah memiliki sistem adil dan terbuka. Respon mengetahui adil dan terbuka disini artinya baik saat awal membuka tabungan, jenis tabungan dan bahkan persentase bagi hasil di jelaskan secara

jelas.

Tabel 4.17

Tanggapan Responden Tekait Produk Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	37	37%
2	Setuju (S)	63	63%
3	Ragu (R)	0	0%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 63 responden dengan persentase 63%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui tentang produk-produk bank syariah terutama produk tabungan dan mengetahui bahwa produk tabungan nya berprinsip pada titipan.

Tabel 4.18

Tanggapan Responden Terhadap Unit ATM Yang Tersedia

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	52	52%
2	Setuju (S)	48	48%

3	Ragu (R)	0	0%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 52 responden dan persentase 52%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa unit atm yang tersedia mencukupi dan lokasinya juga terjangkau oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel Pengetahuan diatas berikut ini penulis tuliskan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk pernyataan pengetahuan.

Tabel 4.19

Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Pernyataan Indikator

Pengetahuan

Item	SS		S		R		TS		STS		Rata rata	Total F	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X2.1	45	45%	53	53%	12	12%	0	0%	0	0%	4,43	100	100%	
X2.2	38	38%	58	58%	4	4%	0	0%	0	0%	4,34	100	100%	
X2.3	42	42%	52	52%	6	6%	0	0%	0	0%	4,36	100	100%	
X2.4	37	37%	63	63%	0	0%	0	0%	0	0%	4,37	100	100%	

X2.5	52	52%	48	48%	0	0%	0	0%	0	0%	4,52	100	100%	
RATA-RATA (Mean)											22,02			BAIK
GRAND TOTAL (Mean)											4,40			

Sumber ; Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas lima item pernyataan indikator Pengetahuan mendapatkan hasil rata-rata 4,20 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pada pernyataan terkait dengan pengetahuan tentang Bank Syariah yang di berikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi terdapat pada item ke 5 dengan jumlah 4,52. Item ini menyatakan bahwa untuk di daerah Kotabaru sendiri unit ATM tersedia dan dapat di jangkau sehingga memudahkan dalam melakukan transaksi.

3) Variabel Keputusan Menabung

Tabel 4.20

Tanggapan Responden Terkait Memilih Bank Syariah Sebagai Pilihan Untuk Menabung

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	36	36%
2	Setuju (S)	57	57%
3	Ragu (R)	7	7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 57 responden dengan persentase 57%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas rsponden setuju untuk memilih bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan uangnya.

Tabel 4.21

Tanggapan Responden Mengenai Media Dalam Mengetahui
Informasi Tentang Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	36	36%
2	Setuju (S)	57	57%
3	Ragu (R)	7	7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada item pernyataan ini dengan jumlah 57 responden dengan persentase 57%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendapatkan informasi tentang bank syariah melalui berbagai media. Misalnya seperti dari

informasi langsung (sosialisai) dan media elektronik .

Tabel 4.22

Tanggapan Responden Mengenai Bank Syariah Sebagai
Alternatif Yang Tepat Dalam Menabung

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	46	46%
2	Setuju (S)	50	50%
3	Ragu (R)	4	4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 50 responden dengan jumlah persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju Bank Syariah adalah alternatif terbaik untu menabung.

Tabel 4.23

Tanggapan Responden Mengenai Produk-Produk Bank
Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	31	31%

2	Setuju (S)	64	64%
3	Ragu (R)	5	5%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 64 responden dengan jumlah persentase sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui bahwa produk-produk yang ada di bank syariah sesuai dengan prinsip syariah islam sehingga terhindar dari riba.

Tabel 4.24

Tanggapan Responden Terhadap Keyakinan Terus Menjadi Nasabah Bank Syariah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	40	40%
2	Setuju (S)	52	52%
3	Ragu (R)	8	8%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada item pernyataan ini dengan jumlah 52 responden dengan julah persentase sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju untuk tetap menjadi nasabah bank syariah indonesia.

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel Keputusan Menabung di atas berikut ini penulis sertakan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk indikator Keputusan Menabung.

Tabel 4.25

Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Pernyataan Indikator

Keputusan Menabung

Item	SS		S		R		TS		STS		Rata rata	Total F	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Y1	36	36%	57	57%	7	%	0	0%	0	0%	4,29	100	100%	
Y2	47	47%	51	51%	2	2%	0	0%	0	0%	4,45	100	100%	
Y3	46	46%	50	50%	4	4%	0	0%	0	0%	2	100	100%	
Y4	31	31%	64	64%	5	5%	0	0%	0	0%	8	100	100%	
Y5	40	40%	52	52%	8	8%	0	0%	0	0%	4,32	100	100%	
RATA-RATA (Mean)											21,76			BAIK
GRAND TOTAL (Mean)											4,35			

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden

atas 5 item pernyataan indikator Keputusan Menabung diatas mendapatkan hasil rata-rata 4,35 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah Setuju pada pernyataan Keputusan Menabung yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 2 dengan jumlah rata-rata 4,45. Item ini menyatakan bahwa responden mendapatkan informasi terkait bank syariah melalui keluarga, teman, sosialisai maupun dari media massa dan elektronik.

5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. (Andi & Komputer, 2017). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan alat statistik SPSS 22 dan dengan uji P-plot.

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka data dapat diasumsikan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $<$ dari 0,05 maka data dapat diasumsikan tidak berdistribusi secara normal. (Andi & Komputer, 2017).

Berikut adalah hasil pengujian normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.26

One – Sample Kolmogrov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32004376
Most Extreme Differences	Absolute	,040
	Positive	,029
	Negative	-,040
Test Statistic		,040
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

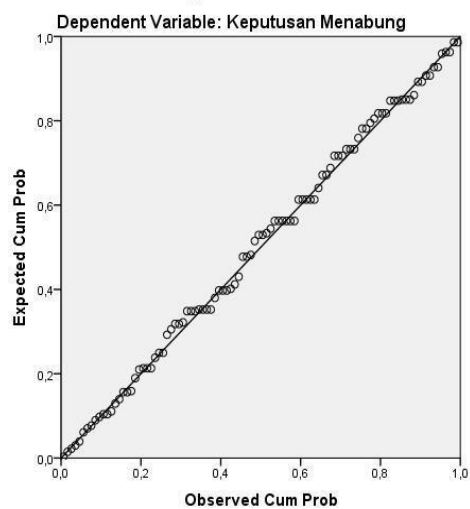
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 22

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : SPSS 22

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan juga terlihat bahwa pola pada tabel P-plot menunjukkan dimana titik-titik berada di sekitar garis regresi. Dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (independent) yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat kemiripan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pendapatan X1, dan Pengetahuan X2) melalui besaran koefisien korelasi (r). (Sunyoto, Danang, 2012)

Pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF. (Sunyoto, Danang 2012)

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas.
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka dapat diasumsikan bahwa terjadi multikolinearitas.

Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini ;

Tabel 4.27

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,007	2,082		3,846	,000		
Pendapatan	,173	,167	,092	1,037	,302	,881	1,135
Pengetahuan	,556	,094	,528	5,930	,000	,881	1,135

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber : SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 22 diatas diketahui bahwa variabel Pendapatan (X1) dan Pengetahuan (X2) memiliki nilai Tolerance yang sama yaitu 0,881 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,135 < 10,00. Maka dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

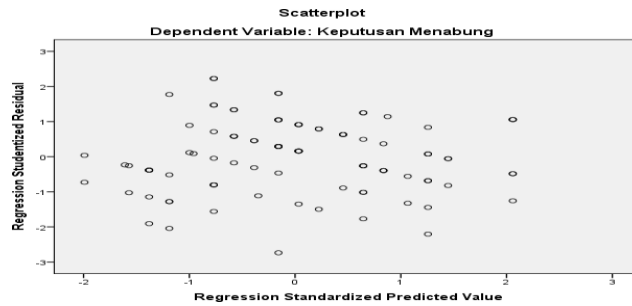
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mnguji terjadinya perbedaan variasi residual suatu periode pengamatan ke periode

pengamatan yang lain. Dengan cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dimana dilihat pada pola gambar Scatterplot. (Sujarweni, 2015)

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman rank dengan melihat gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar di atas, di bawah serta disekitar angka 0 dan titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja serta tidak membentuk pola tertentu maka hal itu disebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun karakteristik untuk uji Glejser yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) antara variabel Independen dengan Absolut residual $> 0,05$ maka dapat diasumsikan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) antara variabel Independen dengan Absolut residual $< 0,05$ maka dapat diasumsikan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pola scatterplot dan hasil uji Spearman Rank :



Sumber : SPSS, 22

Dari gambar pola diatas diketahui bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan menyebar acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.28

Hasil pengujian Heteroskdastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,061	1,211		1,702	,092
PENDAPATAN	-,157	,097	-,173	-1,617	,109
PENGETAHUAN	,017	,055	,034	,315	,754

A. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber, SPSS 22

Dari tabel diatas dapat diasumsikan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana untuk variabel

Pendapatan (X1) memiliki nilai Sig.(2-tailed) 0,109 > 0,05 dan variabel Pengetahuan (X2) memiliki nilai Sig.(2-tailed) 0,754 > 0,05 sesuai dengan kriteria pada pengujian glejser dalam penelitian ini dapat diasumsikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini yang akan di analisis dari variabel independen yaitu, Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung. Berikut ini adalah hasil dari persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini.

Tabel 4.29

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,007	2,082		3,846	,000		
Pendapatan	,173	,167	,092	1,037	,302	,881	1,135
Pengetahuan	,556	,094	,528	5,930	,000	,881	1,135

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Hasil Regresi Linear Berganda

Sumber, SPSS 22

$$Y = a + Q_1X_1 + Q_2X_2 + e$$

$$Y = 8,007 + 0,173X_1 + 0,556X_2 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

Y = Keputusan Menabung

X_1 = Pendapatan

X_2 = Pengetahuan

e = Variabel error

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 8,007 menunjukkan jika variabel Pengetahuan (X_1) dan Pengetahuan (X_2) bernilai 0 (nol) maka keputusan menabung pada bank syariah sebesar 8,007
- b. Nilai koefisien regresi Pendapatan (X_1) sebesar 0,173 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Keputusan menabung (Y), jika variabel Pendapatan (X_1) naik 1% maka Keputusan Menabung pada bank syariah naik sebesar 0,713. Sebaliknya, jika variabel Pendapatan (X_1) berkurang 1% maka Keputusan Menabung pada bank syariah turun sebesar 0,713.
- c. Nilai koefisien regresi Pengetahuan (X_2) sebesar 0,556 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Keputusan Menabung (Y), jika variabel Pengetahuan (X_2) naik 1% maka

Keputusan Menabung pada bank syariah naik menjadi 0,556.

Sebaliknya jika variabel Pengetahuan (X_2) turun 1% maka

Keputusan Menabung pada bank syariah turun sebesar 0,556.

7 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas dijelaskan oleh regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat dijelaskan oleh X secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel X dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel Y. (Mulyono, 2018) Berikut adalah hasil koefisien deterinasi dari penelitian dengan pengujian menggunakan SPSS 22 :

Tabel 4.30

Hasil Pengujian R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,567 ^a	,321	,307	1,33358

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber, SPSS 22

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat diketahui bahwa R Square memiliki nilai sebesar 0,321. Nilai R Square 0,321 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,567 \times 0,567 = 0,321$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,321 atau sama dengan 32,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 32,1\% = 67,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

8 Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T atau sering disebut dengan uji parsial adalah uji yang dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel beba (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$). Penolakan dan penerimaan hpotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai Signifikansi
 - a) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$ maka hipotesis di terima.
 - b) Jika nilai $\text{Sig} \geq 0,05$ maka hipotesis di tolak.
- 2) Berdasarkan t-hitung dan t-tabel
 - a) Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- b) Jika nilai t -hitung $<$ t -tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil Pengujian uji T :

Tabel 4.31

Hasil Regresi Linear Berganda Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,007	2,082		3,846	,000
Pendapatan (X1)	,173	,167	,092	1,037	,302
Pengetahuan (X2)	,556	,094	,528	5,930	,000

ependent Variable: Keputusan Menabung (Y)

Sumber, SPSS 22

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai t-hitung variabel Pendapatan dan Pengetahuan adalah 1,984. Angka ini diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ Tabel} = (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0.05 / 2 ; 100 - 2 - 1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0.025 ; 97)$$

$$T \text{ Tabel} = 1,984.$$

Keterangan :

n = banyaknya observasi dalam kurun waktu data

k = Jumlah Variabel X

a = Alpha dari 0,05

1) Pengujian Hipotesis Pendapatan

H_0 : Secara Parsial Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

H_1 : Secara Parsial Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabel Pendapatan (H_1) sebesar $0,302 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,097 < 1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

2) Pengujian Hipotesis Pengetahuan

H_0 : Secara Parsial Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

H_1 : Secara Parsial Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabel Pengetahuan (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,930 > 1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial Pengetahuan memiliki

pengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah.

b. Uji F

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018. H.113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut ;

- 1) Jika nilai Sig $<$ 0,05 dan jika nilai F hitung $>$ F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig $>$ 0,05 dan jika nilai F hitung $<$ F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini berikut adalah hipotesis nya ;

H₀: Secara Simultan Pendapatan dan Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

H₁ : Secara Simultan Pendapatan dan Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru

Tabel 4.32

Hasil Regresi Linear Berganda Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	81,731	2	40,865	22,978	,000 ^b
Residual	172,509	97	1,778		
Total	254,240	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pendapatan

Sumber, SPSS 22

Berdasarkan output diatas diatas diketahui nilai F hitung variabel Pendapatan dan Pengetahuan adalah 3,09. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ Tabel} = (k ; n-k)$$

$$F \text{ Tabel} = 2 ; 100-2 = 2 ; 98$$

Diperoleh nilai = 3,09

Keterangan ;

k = jumlah variabel bebas (X)

n = jumlah responden

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 22,978 > F Tabel 3,09 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Secara Simultan Pendapatan dan Pengetahuan

berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

B. Analisis Data.

1. Pengaruh Secara Parsial Variabel Pendapatan (X_1) Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Pendapatan (X_1) terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru yang telah dilakukan menunjukkan nilai sig variabel Pendapatan (X_1) sebesar $0,302 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,037 < 1,987$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara parsial variabel Pendapatan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

Menurut Sastrawijaya, nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian dari hasil laut. Teknologi peralatan tangkap yang digunakan dapat dibedakan menjadi 2 kategori yaitu nelayan modern dan nelayan tradisional. Nelayan modern menggunakan teknologi yang lebih canggih dibandingkan dengan nelayan tradisional. Ukuran modernitas bukan semata-mata karena penggunaan motor yang digunakan serta besar kecilnya motor yang digunakan serta tingkat eksploitasi dari alat tangkap yang digunakan.

Kondisi alam yang tidak menentu, keberadaan ikan yang tidak menetap karena selalu berpindah-pindah dari tempat satu ke tempat yang lainnya, arus laut yang tidak stabil, adanya angin yang dapat menimbulkan ombak besar, fasilitas alat tangkap yang tidak memadai, harga BBM yang tinggi serta adanya kerusakan mesin dan perahu/kapal yang bocor sehingga menyebabkan pendapatan masyarakat minim dan mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, tidak dapat membayar pajak penghasilan, pembayaran iuran pendidikan anak mereka sering tidak tepat waktu yang menjadikan masyarakat sulit menyisihkan pendapatan mereka untuk di tabung. (Sastrawijaya, 2022 h. 90)

Jika kondisi alam stabil, sarana dan prasarana memadai maka nelayan melaut akan menghasilkan banyak ikan. Menurut Boediono bahwa “harga hanya merupakan satu dari dua faktor penting yang menentukan distribusi pendapatan antar warga masyarakat’. Dengan pendapatan yang tidak stabil dan nelayan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tak terkecuali mereka dapat menabung setiap bulannya. Faktor yang mempengaruhi pendapatan yang digunakan untuk menabung yaitu; (1) besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga setelah dikurangi dengan pengeluaran konsumsi, (2) tingkat bagi hasil akan menentukan jumlah kecenderungan untuk menabung, (3) keinginan untuk berjaga-jaga terhadap kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak terduga dimasa depan.(Boediono, 2002 h.171).

Hasil penelitian ini relevan dengan pengelitan sebelumnya yang dilakukan oleh Nanda Rahmawati yang berjudul “ Pengaruh Pendapatan Terhadap Tabungan Pada Masyarakat Nelayan di Desa Kuala Secapah Kecamatan Mempawah Hilir Pada tahun 2017. Dimana nilai signifikansi dari suatu hipotesis adalah nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima atau ditolak. Karena $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,14 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau “tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap tabungan pada masyarakat nelayan di Desa Kuala Secapah Kecamatan Mempawah Hilir kabupaten Mempawah”. Hal ini bisa dijelaskan bahwa pendapatan nelayan yang tidak menentu setiap harinya. Pendapatan masyarakat nelayan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yaitu dikonsumsi dan pendidikan, sehingga sisa dari pengeluaran tersebut dapat digunakan untuk mereka menabung. Tetapi jika pendapatan mereka cenderung lebih sedikit, maka mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Jadi jika pendapatan tidak mempengaruhi jumlah tabungan itu dikarenakan pendapatan yang jumlahnya naik turun.

2. Pengaruh Secara Parsial Variabel Pengetahuan (X_2) Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Pengetahuan (X_2) terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai Sig

variabel Pengetahuan (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 5,930 > 1,987$ t tabel dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 di terima. Artinya secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah, semakin baik pengetahuan masyarakat akan memicu masyarakat untuk menjadi nasabah. Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu oleh Anangadipa Abimantra pada tahun 2016 yang berjudul “ Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memlih Menabung Pada Bank Syariah dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 memiliki nilai signifikan $0,643 > 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif antara terhadap keputusan menabung pada bank syariah

3. Pengaruh Secara Simultan Variabel Pendapatan (X_1), dan Pengetahuan (X_2) Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan hasl pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $22,978 > F$ tabel sebesar $3,09$ dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara simultan Pendapatan dan Pengetahuan berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah

Indonesia Di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru.

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman atau basis dalam pengambilan keputusan (Fahmi, 2016, hal. 2). Dengan kata lain proses pemilihan satu tindakan untuk memilih produk harus mencari dan mengetahui latar belakang produk yang ingin digunakan, mengidentifikasi produknya seperti kegunaan dan keunggulan produk, apabila sudah sesuai dengan yang diinginkan baru membentuk kesimpulan yaitu memilih produk itu untuk digunakan.

Menurut Kotler dan Keller (2002, hal. 84), keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau menggunakan atau tidak menggunakan terhadap satu produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat sebelumnya. Penilaian Responden terhadap Keputusan Menjadi Nasabah dapat dilihat dalam 5 kategori penilaian sebagai berikut;

- a. Mengenali masalah kebutuhannya, Para pelaku pasar tentunya penting untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan konsumen atau masalah yang timbul dibenak konsumen, apa yang

menyebabkan semua masalah itu muncul dan bagaimana kebutuhan atau masalah itu dapat menyebabkan seseorang akan mencari dan menggunakan produk tersebut, seperti Masyarakat membutuhkan bank syariah untuk membantu perencanaan keuangan mereka.

- b. Pencarian Informasi, Masyarakat konsumen akan tergerak untuk mencari informasi lebih banyak. Seperti mencari informasi dari teman, keluarga maupun dari internet atau semacamnya sebelum memutuskan untuk menabung di Bank syariah
- c. Penilaian Alternatif, Masyarakat mencari manfaat dari suatu produk dan membandingkannya dengan produk lainnya dalam rangka memilih produk mana yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan kemampuan untuk mendapatkannya. Seperti Bank syariah memberikan produk-produk yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.
- d. Keputusan Membeli, masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu persepsi konsumen tentang produk atau merek yang dipilih dan pengaruh sikap orang lain dan situasi yang tak terduga. Seperti Bank Syariah melaksanakan prinsip syariah islam dalam setiap praktik transaksinya sehingga membuat masyarakat memilih untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
- e. Perilaku Pasca Pembelian, pada tahap ini masyarakat akan merasakan kepuasan dan ketidakpuasan. Seperti masyarakat

merekomendasikan bank syariah kepada kerabat dan temannya untuk menggunakan Bank syariah.

Dari hasil jawaban responden terhadap 5 indikator Keputusan Menjadi nasabah diatas diperoleh hasil rata-rata 4,35. Artinya Masyarakat di Kabupaten kotabaru memutuskan menggunakan bank Syariah secara bersama- sama dapat dipengaruhi oleh Pendapatan serta Pengetahuan tentang semua informasi mengenai Bank syariah.